

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggambarkan penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis, perilaku atau lisan dari objek yang diamati. Dengan begitu jenis penelitian ini dapat mengarahkan peneliti kepada latar subjek secara utuh.<sup>1</sup>

Dari pendekatan tersebut maka peneliti ingin melihat fenomena dari penelitian yang dilakukan yaitu tentang implementasi *Ta'ziran* dalam membentuk karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### 1. Subyek 1

Subyek pertama adalah Ervani Pita yang menjabat sebagai koordinator pengurus keamanan Pondok Pesantren Al Amien. Beliau telah menjabat sebagai pengurus sejak tahun 2018. Beliau sangat disegani di kalangan para santri. Beliau membantu berpartisipasi dalam kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Al Amien.

##### 2. Subjek 2

Subjek kedua yaitu Jamilatur Rosyidah, beliau menjabat sebagai pengurus keamanan di Pondok Pesantren Al Amien dan sudah berjalan sebagai pengurus

---

<sup>1</sup> Bogdan dan Taylor, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 1996), 3.

selama 3 tahun. Beliau sangat berpartisipasi dan membantu penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3. Subyek 3

Subyek ketiga yaitu Septiajeng Wulansari. Ia merupakan santri di Pondok Pesantren Al Amien. Ia menuntut ilmu di Pondok Pesantren Al Amien sudah berjalan 4 tahun. Ia sangat membantu berjalannya penelitian yang dilakukan oleh peneliti

4. Subyek 4

Subyek keempat yaitu Ani Fikriyati. Ia merupakan santri Pondok Pesantren Al Amien asal Kabupaten Jombang yang menuntut ilmu di Pondok Pesantren Al Amien selama 4 tahun. Ia sangat ramah dan membantu berjalannya wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

5. Subyek 5

Subyek kelima yaitu Nur Latifah. Ia telah menuntut ilmu di Pondok Pesantren Al Amien selama 5 tahun. Ia berasal dari Lamongan. Ia sangat ramah suka menyapa dan sangat berpartisipasi dalam kegiatan wawancara penelitian skripsi ini.

6. Subyek 6

Subyek keenam yaitu Nailul Lutfi. Ia merupakan santri Pondok Pesantren Al Amien asal Kabupaten Blitar yang telah menuntut ilmu selama 4 tahun. Ia sangat ramah dan membantu peneliti dalam melaksanakan wawancara penelitian skripsi ini.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Adapun kehadiran peneliti sangatlah penting di dalam penelitian ini dikarenakan peneliti adalah (*human instrument*) instrument utama dalam setiap kegiatan pengumpulan data, sehingga kehadirannya sangatlah diperlukan dilapangan. Didalam penelitian kualitatif, diawal penelitian, pengumpulan data, analisis data, membuat kesimpulan penelitian, kehadiran peneliti sangat diperlukan guna terkumpulnya data secara lengkap.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini dilakukan oleh satu orang dan peneliti juga selalu mengikuti setiap kegiatan dilapangan guna mengumpulkan data yang berkaitan dengan Implementasi *Ta'zir* Dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri Pondok Pesantren Al Amien Rejomulyo Kota Kediri

### **D. Lokasi penelitian**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al Amien, Jalan Raya Ngasinan Rejomulyo, Kota Kediri, Jawa Timur, Indonesia. Peneliti menggunakan lokasi tersebut karena Pondok Pesantren Al Amien merupakan salah satu tempat pembentukan etika santri yang menggunakan metode *ta'zir* sebagai penopang kedisiplinan bagi santri serta lokasi yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh peneliti,

---

<sup>2</sup> S. Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

## **E. Sumber Data**

Dalam penelitian perlu adanya sumber data dan sumber data tersebut terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung digali dari subjek penelitian, dalam hal ini berarti santri dan pengurus Pondok Pesantren Al Amien. Sedangkan sumber data skunder merupakan sumber data yang bersifat penunjang, dalam hal ini dapat diambil dari dokumen lain seperti penelitian terdahulu, bahan pustaka, buku, dan lain sebagainya.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Guna mendapatkan sebuah data dalam sebuah penelitian, maka dibutuhkan adanya metode pengumpulan data. Yang mana metode pengumpulan data dilakukan oleh peneliti yaitu melalui beberapa cara, diantaranya:

### **1. Observasi**

Adanya metode observasi ini dilakukan untuk mengamati perilaku atau peristiwa yang terjadi pada subjek penelitian ketika sedang terjadi. Observasi ini dilakukan peneliti dengan mendatangi langsung lokasi subjek penelitian, dalam hal ini adalah pondok pesantren.

### **2. Wawancara**

Metode pengumpulan data yang paling utama dalam sebuah penelitian terlebih dalam penelitian kualitatif adalah harus memahami persepsi dan perasaan dari subjek penelitian. Untuk mengetahui kedua hal tersebut peneliti dapat

menggunakan metode wawancara secara mendalam dan intensif.<sup>3</sup> Dengan metode wawancara secara mendalam, peneliti mampu menemukan karakter-karakter dari subjek. Berawal dari percakapan berbaur pengenalan hingga hingga percakapan yang menjurus kepada pokok pembahasan, peneliti sedikit banyak mengetahui bagaimana pemikiran dan perasaan subjek. Dari interaksi melalui percakapan tersebut juga dapat memunculkan hubungan kepercayaan antara subjek kepada peneliti. Dengan hubungan kepercayaan tersebut dapat mempermudah peneliti untuk mengetahui fenomena yang sedang dikaji.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang di tunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumentasi dapat berupa foto, video, rekaman, dan lain sebagainya<sup>4</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto atau gambar. Foto atau gambar yang langsung dilakukan pada saat penelitian, terutama dokumentasi pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan para santri Pondok Pesantren Al Amien Rejomulyo Kota Kediri

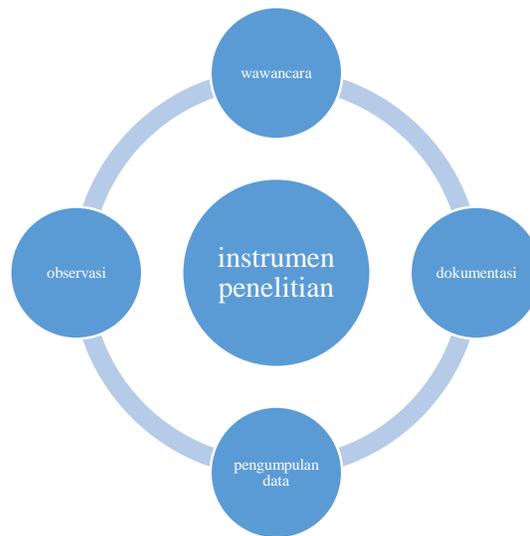
---

<sup>3</sup> Ibid, 29

<sup>4</sup> I Wayab Suhendra, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Nilacakra, 2018) 55

## G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data suatu alat bantu yang dimana berguna untuk peneliti dalam kegiatan pengumpulan data secara sistematis dan mudah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu dengan instrumen observasi, pengumpulan data, dokumentasi dan wawancara. Hal ini dapat dilihat dalam gambar berikut:



## H. Analisa Data

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti yang sejak awal telah terjun ke lapangan untuk mengetahui latar dan berinteraksi dengan subjek penelitian sampai akhir penelitian. Interaksi dapat berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sehingga menghasilkan catatan-catatan. Catatan tersebut kemudian dibuktikan dengan data data yang telah di peroleh oleh peneliti.<sup>5</sup> Dalam analisis data perlu adanya teknik- teknik atau langkah-langkah, diantaranya:

- a. Reduksi Data

---

<sup>5</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 229.

Dalam Langkah ini adalah proses peneliti menyederhanakan data mentah yang telah didapat, sehingga menjadi data yang lebih fokus karena telah diseleksi. Dengan cara ini peneliti dapat lebih mudah menyelesaikan hasil data dalam penelitian.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yaitu proses mengumpulkan informasi-informasi yang di dapat dari subjek penelitian sehingga menjadi susunan yang terstruktur sistematis dan tidak sulit untuk dimengerti.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data. Dalam tahap ini peneliti mencoba menyusun serta membandingkan data-data yang telah diperoleh oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dan jawaban yang permasalahan yang dikaji<sup>6</sup>

## **I. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam metode penelitian kualitatif ada pengecekan keabsahan temuan. Dengan tujuan untuk melihat kembali data yang sudah diperoleh ketika di lapangan, apakah data sudah benar-benar valid atau belum valid. Adapun macam-macam pengecekan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Keterlibatan peneliti sangat menentukan pada saat proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Keantusiasan peneliti tidak dapat dilakukan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 204

dalam waktu yang sebentar dan cepat, oleh sebab itu memerlukan perpanjangan kehadiran peneliti dalam latar penelitian. Selain itu perpanjangan pengamatan dilakukan untuk melihat kebenaran dan kesesuaian data yang sudah diperoleh. Teknik ini dapat menambah waktu penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap dan data tambahan untuk hal tertentu dalam pengumpulan data terdahulu belum sempat dijelaskan. Maka dari itu dengan cara ini data peneliti akan memperoleh hasil yang akurat.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam meningkatkan ketekunan dilakukan untuk memperoleh kredibilitas data. Apabila data yang didapat sudah dijamin kredibilitasnya maka peneliti dapat mendeskripsikan secara rinci. Dalam penelitian ini, peneliti menjadi pengamat yang memfokuskan penelitian mengenai implementasi *ta'zir* dalam membentuk karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Al Amien Rejomulyo Kota Kediri. Ketekunan dalam pengamatan di dalam lapangan guna memperoleh kedalaman terhadap apa yang belum didapatkan. Pengamatan secara berkesinambungan dan rinci dilakukan agar semakin mendekati keabsahan data. Secara tekun peneliti akan terus mencatat, menganalisis dan mendokumentasi setiap kegiatan yang terkait dengan penelitian ini.